

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Distribusi frekuensi Perilaku masyarakat dalam PSN, keberadaan jentik dan tempat perindukan nyamuk di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang 2017 memiliki proporsi pada kelompok kasus lebih tinggi di bandingkan dengan kelompok kontrol
2. Terdapat hubungan pengetahuan PSN dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang 2017. Dimana Responden yang memiliki pengetahuan rendah berisiko sebesar 4,4 kali terhadap kejadian DBD,
3. Terdapat hubungan sikap PSN dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang 2017 responden yang memiliki sikap kurang baik berisiko sebesar 3,6 kali terhadap kejadian DBD.
4. Terdapat hubungan tindakan PSN dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang 2017 Responden yang memiliki tindakan kurang baik berisiko sebesar 3.7 kali terhadap kejadian DBD
5. Terdapat hubungan keberadaan jentik dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang 2017. Responden yang ada jentik di lingkungan rumah berisiko sebesar 3.1 kali terhadap kejadian DBD
6. Terdapat hubungan tempat perindukan nyamuk dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang 2017. Responden yang tempat

perindukannya ≥ 3 di lingkungan rumah berisiko sebesar 3.1 kali terhadap kejadian DBD

7. Pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang tahun 2017.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan diketahui hubungan perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN), keberadaan jentik dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang tahun 2017, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Puskesmas

- a. Bagi pihak Puskesmas dapat memberikan informasi kesehatan mengenai pemberantasan sarang nyamuk melalui penyuluhan dan melakukan pencegahan atau memfasilitasi kesediaan kader juru pemantau jentik supaya dapat memantau terhadap keberadaan jentik dan supaya bisa melakukan pencegahan terhadap kejadian DBD
- b. Membentuk gerakan 1 rumah 1 jumatik yang harus dilaksanakannya PSN secara optimal berkesinambungan dan berkelanjutan dalam upaya pemberantas nyamuk *Aedes aegypti*, baik berupa gerakan 1 rumah 1 jumatik di kelurahn maupun gerakan 1 rumah 1 jumatik di sekolah maupun tempat umum
- c. Memberikan penyuluhan kepada anak sekolah atau mengikut sertakan dalam kegiatan Unit Kesehatan Sekolah , sehingga para siswa bisa membedakan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* dengan Jentik lainnya dan anak murud bisa mengumpulkan jentik yang berada disekitar lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah

